BAB II

RUANG LINGKUP DINAS PENDIDIKAN

2.1. Profil Organisasi Dinas

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota. Hal itu menjadi dasar utama menyangkut pengelolaan pendidikan di Kota/Kabupaten di negara kita.

Seluruh komponen pendidikan, baik menyangkut kurikulum, sarana-prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, siswa dan pengembangan prestasi, termasuk suasana belajar di berbagai jenis dan jenjang pendidikan senantiasa perlu terus dikaji untuk selalu ditingkatkan kualitas dan pelayanannya sehingga pada akhirnya akan terasa manfaatnya dan memenuhi tuntutan, serta kepentingan masyarakat/ publik.

Program-program pembangunan seperti pelayanan pendidikan bagi daerah yang jauh dari perkotaan, penanganan penduduk miskin dan rawan drop out, perbaikan dan pembangunan ruang kelas dan pendirian sekolah, merupakan wujud dari komitmen pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai perumpamaan, dinamika pendidikan di Kecamatan Cibatu, dengan keragaman potensi dan sumber daya pengelola dan masyarakat, serta aktifitas lembaga pemerhati/peduli pendidikan cukup aktif, kreatif dan juga kritis mensikapi berbagai langkah, kebijakan, program dan kegiatan.

Maka dari itu dengan potensi internal dan eksternal yang ada, maka Kecamatan Cibatu berupaya mengaplikasikan ICT (*Information and Communication Technology*), baik bagi kepentingan Proses Pembelajaran

maupun bagi Proses Pengelolaan Data bagi kepentingan Perencanaan dan Pengendalian Pendidikan.

Untuk mewujudkan sebuah kawasan yang secara optimal memaksimalkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya dalam konteks pendidikan, spesifik lagi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah memang harus jujur diakui bukanlah pekerjaan yang mudah, namun bukan juga sebuah pekerjaan yang mustahil, karena dengan berbagai langkah dan komitmen yang jelas dan kuat, serta dengan sinergitas yang tinggi, maka mewujudkan Kota ”Cyber” bagi kepentingan dunia pendidikan adalah sudah keharusan.

V i s i

Sebagaimana Visi Pemerintah Kota Garut adalah

“*Garut Bangkit Garut Berprestasi”*

Untuk mendukung visi tersebut Dinas Pendidikan Kecamatan Cibatu memiliki visi sebagai berikut :

“*Terwujudnya Warga Yang Cerdas, Produktif dan Berakhlak Mulia, Guna Mendukung Garut INTAN (Indah Tertib Aman Nyaman)“*.

Untuk merealisasikan keinginan, harapan, cita-cita, serta tujuan yang tertuang dalam visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Pendidikan Kecamatan Cibatu beserta *stakeholder* harus memahami makna dari visi tersebut.

Pertama : Warga masyarakat yang *cerdas* adalah warga masyarakat yang memiliki keunggulan, kritis, mandiri, kreatif, dan inovatif, sebagai perwujudan dari kecerdasan inteletual, kecerdesan emosional, dan kecerdasan sosial.

Kedua : Warga masyarakat yang *produktif* adalah warga masyarakat proaktif, partisipatif, apresiatif, aktualitatif dan mampu memberikan manfaat bagi yang lain.

Ketiga : Warga masyarakat yang *berakhlak mulia* adalah warga masyarakat yang religius, beretika, bermoral, taat hukum disiplin, toleran serta memiliki kecerdasan spiritual, dan kesalehan social. Secara sederhana makna visi tersebut dapat diartikan bahwa warga Kecamatan Cibatu, khusunya warga belajar difasilitasi untuk memiliki kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang sangat dibutuhkan untuk pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan pada kurun waktu 5 tahun mendatang.

M i s i

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, segala potensi yang didukung oleh SDM serta semangat kebersamaan dan tanggung jawab dari seluruh *stakeholders*, maka misi yang akan dilaksanakan, terdiri atas :

a. Peningkatan mutu pendidikan. Misi ini memiliki makna bahwa mutu pendidikan yang akan dicapai bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan kebutuhan *stakeholders*.
b. Pengembangan infrastruktur dan sarana pendidikan. Misi ini memiliki makna bahwa pembangunan, pemeliharaan, pemanfaatan infra struktur dan sarana pendidikan dikembangkan secara optimal dengan memberdayakan semua potensi yang dimiliki, baik dari pemerintah, swasta, maupun masyarakat.
c. Peningkatan kinerja dan pelayanan pendidikan. Misi ini memiliki makna bahwa sumber daya manusia (SDM) pendidikan dikembangkan secara optimal sesuai dengan tugas pokok dan

fungsinya, sehingga tercipta produktivitas dan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat.

d. Peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan tenaga kependidikan. Misi ini memiliki makna bahwa tenaga kependidikan didorong untuk memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan tugas profesinya untuk memperoleh kenyamanan kerja
e. Pengembangan Manajemen Pendidikan. Misi ini memiliki makna bahwa pengelolaan pendidikan dilaksanakan dengan memanfaatkan SDM dan sumber daya pendidikan lainnya, serta pemberdayaan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pelayanan pendidikan yang akuntabel, transparan, dan partisipatif.

2.2. Tempat dan Kedudukan Organisasi Dinas

Adapun lokasi tempat Kerja Praktek dilaksanakan adalah di Dinas Pendidikan UPTD Pendidikan Dasar Kecamatan Cibatu yang bertempat di Jl. Ki Hajar Dewantara No.33, Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Organisasi Dinas

UPTD Pendidikan Dasar merupakan Dinas Pendidikan yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagian wewenang daerah di bidang pendidikan khususnya di bidang teknis.

2.4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

UPTD Dinas Pendidikan Dasar kecamatan Cibatu mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagian wewenang daerah di bidang pendidikan. Dengan tugas pokok tersebut, maka Dinas Pendidikan mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis pada bidang pendidikan.
b. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional bidang pendidikan khususnya di lingkungan UPTD Pendidikan Dasar Kecmatan Cibatu, meliputi pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, Olahraga, dan Kebudayaan (Dikluseporabud).
c. Pelayanan ketatausahaan, meliputi teknis administratif umum, kepegawaian, perlengkapan, rencana dan program, serta keuangan.

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Adapun bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawab adalah:

a. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan sarana pendidikan, meliputi kegiatan :
    1) Revitalisasi dan rehabilitasi gedung sekolah, RK, RKB, Lab.,Perpustakaan, dan pasilitas penunjang lainnya pada pra sekolah, SD, dan SMP.
    2) Pengembangan sarana pendidikan dalam menunjang KBM pada pra sekolah, SD, dan SMP.
    3) Pengembangan fungsi lab dan perpustakaan SD dan SMP.
    4) *Green School* pada pra sekolah, SD, dan SMP.

b. Peningkatan produktivitas kerja dan menciptakan pelayanan yang dapat memuaska *stakeholder* pendidikan, meliputi kegiatan :
    1) Kelas akselerasi/PATAS bagi siswa yang memiliki keunggulan.
    2) Bandung *Cyber Community* (BCC) : *Elektronic Education*, *Learning*, dan *Lybrary* pada SD dan SMP.
    3) Pengembangan tenaga kependidikan pra sekolah, SD, dan SMP.
    4) Siswa Super Cerdas SD dan SMP.
    5) Sekolah atlit, PORSENI, POPDA, Olimpiade, SD dan SMP.
    6) Penyelenggaraan berbagai lomba siswa TK, SD, dan SMP.

c. Pengembangan dan pemberian kesejahteraan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, meliputi kegiatan :
   1) Penambahan jumlah tenaga kependidikan pra sekolah, SD.
   2) Pengembangan mutu tenaga kependidikan pra sekolah, SD.
   3) Pemberian bantuan bagi tenaga kependidikan pra sekolah, SD.
   4) Pemberian hak bagi tenaga kependidikan pra sekolah, SD.
   5) Pemilihan Guru Teladan TK, SD, dan SMP.

d. Peningkatan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan secara efesien dan efektif sesuai dengan perkembangan iptek, meliputi kegiatan :
   1) *School Based Management* (SBM) pada pra sekolah, SD, dan SMP.
   2) *Community Based School* (CBS) pra sekolah, SD, dan SMP.
   3) Sekolah Cerdas, Guru Cerdas, Camat Cerdas, dan Lurah Cerdas terhadap pra sekolah, SD, dan SMP.
   4) Gerakan Amal Pendidikan Untuk Rakyat (GAPURA) bagi SD, dan SMP.
   5) Jaring Aspirasi dan Partisipasi Masyarakat (JASMARA) bagi pra sekolah, SD, dan SMP.
   6) Sistem Informasi Pendidikan (SIMDIK) pra sekolah, SD, dan SMP.

   Adapun divisi tempat kerja praktek dilaksanakan yaitu di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dengan bidang pekerjaan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan sarana pendidikan.

2.6. Struktur Organisasi Dinas

Sesuai dengan kewenangan untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, maka Struktur Organisasi Dinas Pendidikan terdiri :

a. Kepala UPTD

b. Bagian Tata Usaha, membawahkan :
   1) Sub Bagian Umum.
   2) Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian.

c. Bidang Manajemen Sekolah dan Kursisjian, membawahkan :
   1) Seksi Manajemen Sekolah dan Kursisjian Pendidikan Dasar.

d. Bidang Pengembangan Ketenagaan, membawahkan :
   1) Seksi Tenaga Pendidik.
   2) Seksi Tenaga Non Pendidik.

e. Bidang Pengembangan Program dan Sarana Pendidikan, membawahkan :
   1) Seksi Data, Evaluasi, dan Pelaporan.
   2) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan.

f. Bidang Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Potensi Kesiswaan, membawahkan :
   1) Seksi Pendidikan Luar Sekolah.
   2) Seksi Pengembangan Potensi Siswa dan Masyarakat